

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, S. N.; Somantri, L, dan Setiawan I. 2021. Analisis Pemetaan Tingkat Rawan Banjir di Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(2): 109-120.
- Bachtiar, H.; Franto, N., dan Fitri, R. 2013. Identifikasi Level Kerentanan Provinsi Bali dengan Metode Pairwise Comparison. *Jurnal Sumber Daya Air*, 9(1): 1–12.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2024, Juni 26). *BMKG*. Retrieved from BMKG: [https://www.bmkg.go.id/cuaca/probabilistik-curah-hujan.bmkg#:~:text=0%20mm%20Fhari%20\(abu%2Dhari%20\(oranye\)%3A%20Hujan%20lebat](https://www.bmkg.go.id/cuaca/probabilistik-curah-hujan.bmkg#:~:text=0%20mm%20Fhari%20(abu%2Dhari%20(oranye)%3A%20Hujan%20lebat)
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2012. Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Bemmelen V. R.W. 1949. *The Geology of Indonesia*. Netherland: The Haque.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DIY. (2023). *Bedah Data Kebencanaan DIY Tahun 2022*. <http://bpbpd.jogjapro.go.id/berita/bedah-data-kebencanaan-diy-tahun-2022>. Diakses oleh Galang Riswanda Nuswantara pada 23 Agustus 2023.
- Chaulagain, D.; Parshu R. R.; Same N. N.; Benyoh E. K. N.; Dongjun S., dan Jeung-Soo H. 2023. Flood Susceptibility Mapping of Kathmandu Metropolitan City Using GIS-Based Multi-Criteria Decision Analysis. *Ecological Indicators*, 154(1): 1-14.
- Daniar, R. R. 2013. Tingkat Bahaya Erosi dan Kemampuan Lahan untuk Menentukan Arah Penggunaan Lahan di Sub DAS Tinalah. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.

- Fadhil, M., dan Oktaviani, N. 2019. Pemetaan Wilayah Rawan Banjir Menggunakan Metode Spatial Multi-Criteria Evaluation (SMCE) di Sub DAS Minraleng, Kabupaten Maros. *Seminar Nasional Penginderaan Jauh Tahun 2019*. Jakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia
- Findayani, A. 2014. Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Penanggulangan Banjir di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*, 12(1): 104-114.
- Giovanni NASA. (2024, Juni 20). *Earth Data*. Retrieved from Giovanni: <https://giovanni.gsfc.nasa.gov/giovanni/>
- Hasan, M.F. (2015). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Bengawan Jero Kabupaten Lamongan. *Swara Bhumi*, 3(3), 239-247.
- Jiang, X.; Huang, C., dan Ruan, F. 2008. Impacts of Land Cover Changes on Runoff and Sediment in the Cedar Creek Watershed, St. Joseph River, Indiana, United States. *Journal of Mountain Science*, 5 (2): 113–121.
- Kusuma, Z. (2007). Pengembangan Daerah Aliran Sungai. *Tesis*. Malang: Pascasarjana, Universitas Brawijaya.
- Kusumo, P., dan Evi N. (2016). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kabupaten Serang, Banten. *Jurnal String*, 1(1), 29-38.
- Nsangou D.; Amidou K.; Zakari M.; Abdou N. N.; Donald H. F.; Camille J.; Henri Z. M.; Oumar F. M.; Jean-Pierre V., dan Jules R. N. N. 2022. Urban Flood Susceptibility Modelling using AHP and GIS Approach: Case of the Mfoundi Watershed at Yaoundé in the South-Cameroon Plateau. *Scientific African*, 15(1): 1-16.
- Nugroho, H. D. 2018. Analisis Daerah Rawan Bencana Banjir di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayattullah.

- Nurfaika. 2015. Analisis Karakteristik Morfometri Daerah Aliran Sungai Melalui Pemanfaatan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis: Studi Kasus di DAS Limboto Provinsi Gorontalo. *Seminar Nasional dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ikatan Geograf Indonesia 2015*. Jakarta.
- Nurlina; Ichsan R., dan Simon S. S. 2014. Analisis Tingkat Kerawanan dan Mitigasi Bencana Banjir di Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. *Jurnal Fisika FLUX*, 11(2): 100-107.
- Nursaidah, A. 2018. Analisis Tingkat Kerawanan Bencana Banjir terhadap Upaya Pengurangan Dampak Banjir di Kelurahan Simboro Kecamatan Simboro Kota Mamuju. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Alauddin Makassar.
- Pandulu, G.D. (2016). Analisis dan Pemetaan Daerah Kritis Rawan Bencana Wilayah UPTD SDA Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Reka Buana*, 1(2), 73-78.
- Pemerintah Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. 2012. *Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012–2032*. Kulon Progo: Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.
- Putra, M. M. 2020. Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Berbasis GIS (Geographic Information System) pada Sub DAS Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau.
- Qodriyatun, S. N. 2020. Bencana Banjir: Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Berdasarkan UU Penataan Ruang dan RUU Cipta Kerja. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1): 29-42.
- Ramli, S. 2010. *Manajemen Bencana (Cetakan Pertama)*. Jakarta: PT Dian Rakyat.

- Reddy R. V.; Saharawat, Y.S., dan George, B. 2017. Watershed Management in South Asia: a Synoptic Review. *Journal of Hydrology*, 551(1): 4-13.
- Sarasyogi, P. A. B. 2017. Pemetaan Limpasan Banjir Sungai Jaga di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Geo Educasia*, 2(2): 204-211.
- Sebastian, L. 2008. Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir. *Dinamika Teknik Sipil*, 8(2): 162-169.
- Setyowati, D. L. 2010. Hubungan Hujan dan Limpasan pada Sub DAS Kecil Penggunaan Lahan Hutan, Sawah, Kebun Campuran di DAS Kreo. *Forum Geografi*, 24(1): 39-56.
- Soewarno. (1991). *Hidrologi Pengukuran dan Pengolahan Data Aliran Sungai (Hidrometri)*. Bandung: Nova.
- Suripin. 2001. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Vienastra, S. 2018. Geomorfologi dan Morfometri Daerah Aliran Sungai (DAS) Tinalah di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 11(1): 21-28.